



Pengaruh Medel Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Nurul Kartika Antasari¹, Sukardi¹, Rispawati¹

Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Mataram

Email: sukardi@unram.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre eksperimen* dengan desain penelitian *Static Group Comparison*. Data hasil belajar dijanging menggunakan lembar observasi dan test pilihan ganda yang sudah memenuhi persyaratan penelitian. Keseluruhan data dianalisis secara kuantitatif melalui uji parametric yang terlebih dahulu diuji persyaratan analisis. Dengan mencermati nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang sangat tinggi, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn

Kata Kunci : *Cooperative Script*, LKPD, hasil belajar kognitif.

Abstract

The purpose of this research is to know whether or not there is an influence of the cooperative learning model using cooperative script type with the assist of LKPD towards students cognitive learning result of learning PKn. This research is a *Pre-experimental* with the model of *research Static Group Comparison*. The result Learning of data is collected by using data of learning result taken by using test question that have fulfilled requirement of research instrument. Totally the data were analyzed quantitatively with parametric test which before tested the requirements of analysis. So it can be conclude that there is the influence of the cooperative learning model application using cooperative script type with the assist of LKPD towards students cognitive learning result of student learning PPKn.

Keywords: *Cooperative Script*, LKPD, cognitive learning result.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran PKn dapat dikatakan berhasil apabila dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan proses pembelajaran ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn (Bardi, 2012: 3). Hasil belajar ditunjukkan oleh Gagne (Suprijono, 2012:6) bahwa hasil belajar ditunjukkan oleh kemampuan berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Lebih lanjut Bloom (Suprijono, 2012:6) mengklasifikasikan “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif”. Sejalan dengan pendapat Gagne (Suprijono, 2012:6) bahwa hasil belajar menurut Bloom ini juga menekankan keterampilan siswa dalam menjelaskan, meringkas, menguraikan atau menganalisis, dan memberikan respons pada ranah kognitifnya.

Pada kenyataannya, Sekarang potret hasil belajar PKn siswa diduga masih rendah. Indikasinya, antara lain: a) siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang diberikan guru; b) masih banyak guru menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang disebut metode pembelajaran konvensional; c) Media pembelajaran yang masih terbatas; d) kurangnya kemampuan dalam mengingat penjelasan dari materi yang sudah disampaikan; e) Nilai hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PKn keseluruhan siswa masih rendah (Zamzani dkk. 201:344).

Menurut Hakim (2002:11) penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan beberapa faktor baik berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis berupa keadaan fisik seseorang dan kondisi kesehatan fisik seseorang. Faktor psikologis meliputi motivasi, konsentrasi, reaksi dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari empat faktor, yaitu: (1) Faktor keluarga meliputi keharmonisan keluarga dan dukungan orang tua; (2) Faktor sekolah meliputi kinerja guru, keadaan sekolah, sarana dan prasarana serta strategi pembelajaran yang digunakan; (3) Faktor lingkungan masyarakat meliputi keadaan masyarakat sekitar; (4) faktor waktu meliputi kemampuan seseorang dalam mengatur waktu dengan baik. Pendapat

tersebut diperkuat oleh Ahmadi dan Supriyono (1990: 130) bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor, yaitu: (1) faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kematangan fisik maupun psikis; (2) faktor eksternal meliputi, faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, dan faktor lingkungan spiritual dan keamanan. Selain itu faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn salah satunya adalah model peelajaran yang belum tepat untuk meningkatkan hasil belajar kognitif.

Salah satu langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Cooperatif Script*. Menurut Slavin (1994: 175) model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Script* pada dasarnya dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam belajar, sehinggahal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta – fakta dan konsep – konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran.

Bahan ajar yang cocok diterapkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) karena bahan ajar LKPD ini dapat digunakan untuk mendukung proses belajar siswa baik secara individual ataupun kelompok dan dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan berbagai sumber belajar. Dalam menggunakan LKPD, guru lebih berperan sebagai fasilitator, dan salah satu tugas guru adalah menyediakan perangkat pembelajaran (termasuk LKPD) yang sesuai dengan kebutuhan Sugiyono (Baladina & Kusni, 2013).

Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan memberikan dukungan yang sangat kuat terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan media LKS terhadap hasil belajar PKn siswa, walaupun menggunakan tipe Kooperatif kombinasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Halifin (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik dari pembelajaran konvensional dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik dari pembelajaran konvensional.

Berdasarkan dengan kajian di atas. Inovasi kajian ini menggunakan satu model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan

LKPD yang diharapkan mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karenanya, kajian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Eksperimen* dengan *Static Group Comparison*. Menurut sugiyono (2015: 109) disebut *Pre Eksperimen* karena desain ini belum merupakan desain sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Static Group Comparison*. Dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.

Tabel 1. Static Group Comparison Design

Kelompok	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X	O2
Statis	-	O2

Berdasarkan tabel 1, maka pada Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan LKPD dan kelompok statis tidak diberikan perlakuan. Pada akhir proses pembelajaran diberikan *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas statis dengan menggunakan instrument yang sama untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Untuk mengatasi kelemahan rancangan ini dan demi keabsahan eksperimen dalam penentuan sampel kelas, agar kelas eksperimen dan kelas statis benar-benar memiliki hasil belajar kognitif yang optimal, maka sebelum sampel ditentukan perlu dilakukan penyepadanan kelas yaitu dengan melihat : IQ, hasil belajar, jumlah siswa, kemampuan dan kesungguhan guru yang mengajar, alokasi waktu dan jadwal pembelajarannya, serta instrumen evaluasi kelas control disiapkan peneliti (Sukardi, 2017:269).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk yaitu untuk melihat ketepatan dalam penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan LKPD. dan Instrumen hasil belajar yang ada pada penelitian ini dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda. Semua instrusment dilalui dengan uji validitas dan reliabilitas, daya pembeda dan uji tingkat kesukaran. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument yang digunakan memenuhi kriteria instrument yang baik. maka hasil perhitungan uji coba instrumen berupa uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai r_{table} 0,42. Dari 30 soal yang digunakan untuk uji coba intrumen diperoleh 6 yang dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 1,5, 8,12,13,19, selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan spearman brouwn dengan teknik belah dua ganjil genap dan dinyatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{table}$. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien realibilitas sebesar 1,862 sedangkan r_{tabel} 0,423. Jadi r_{hitung} (1,862) $>$ r_{tabel} (0,423), maka instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabilitas. hasil analisis daya beda diperoleh, 1 soal yang berada di kisaran indeks daya pembeda 0,20-0,40 kategori cukup, dan 23 soal yang berada dikisaran indeks daya pembeda 0,00-0,20 kategori jelek. dan hasil analisis kesukaran soal diperoleh 1 soal yang berkriteria sukar dengan kisaran indeks ($0,0 \leq TK \leq 0,30$), 5 soal berkriteria sedang dengan indeks ($0,30 \leq TK \leq 0,70$) dan 18 soal berkriteria mudah dengan indeks ($TK > 0,70$).

Data- data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, kemudian dianalisis dengan metode yang dikembangkan berdasarkan kajian penelitian kuantitatif. Uji statistik yang digunakan yaitu uji t. Namun sebelum menggunakan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas data menggunakan *Chi Kuadrat* dan uji homogenitas data menggunakan uji Fisher. Setelah uji persyaratan analisis dilakukan, diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t separated

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi hasil terdiri dari hasil uji persyaratan analisis dan uji hipotesis

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis mencakup uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun data masing- masing kelas sampel dianalisis dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Tabel 2. Normalitas Data Kelas Eksperimen

Kelas	Chi-kuadrat	DK	Sig (5%)	Kesimpulan
Eksperimen	9,7	5	11,070	Berdistribusi normal

Chi-kuadrat jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ = data berdistribusi normal.

Berdasarkan atas kriteria yang menyatakan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Sehingga dari perhitungan diperoleh nilai $\chi^2_{hitung}(9,8) < \chi^2_{tabel} (11,070)$. Artinya bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Normalitas Data Kelas Statis

Kelas	Chi-kuadrat	DK	Sig (5%)	Kesimpulan
Statis	7	5	11,070	Berdistribusi normal

Chi-kuadrat jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ = data berdistribusi normal.

Berdasarkan atas kriteria yang menyatakan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Sehingga dari perhitungan diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} (7) < \chi^2_{tabel} (11,070)$. Artinya bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian data kedua kelas. Setelah diberikan *post- test* pada kelas eksperimen dan kelas statis kemudian hasil *post-test* dihitung dengan menggunakan rumus uji F. Berdasarkan hasil analisis uji F dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4. Data Hasil Homogenitas Posttest Hasil Belajar

Variabel	Kelas	Varians	F Tabel	Df	F Hitung	Sig	Kesimpulan
Hasil Belajar Kognitif	Eksperimen	30,989	4,21	26	1,692	5%	Homogen
	Kontrol	18,315					

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = varian kedua kelas homogen

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa kedua kelas adalah homogen. Dengan memperhatikan nilai F_{hitung} dari kedua kelas tersebut, maka nilai F_{hitung} adalah $= 1,692 < F_{tabel} = 4,23$ dengan $df = 26$ pada taraf signifikan 5%.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan uji normalitas data *post test* hasil belajar siswa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data kedua kelas adalah berdistribusi normal dan homogen, sehingga uji hipotesis dapat diajukan dengan menggunakan uji t. Hasil uji t untuk hasil belajar yaitu nilai $t_{hitung} = 3,722$ dan nilai $t_{tabel} = 1,82$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ialah 26 sehingga nilai $t_{hitung} = 3,722 >$ nilai $t_{tabel} = 1,82$. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 5. Data Uji t Perbandingan Hasil Belajar Kognitif

Variabel	Kelas	Mean	SD	Min	Max	T'Tabel	Df	T Hitung	Sig
Hasil Belajar	Eksperimen	84,179	5,567	75	88	3,722	26	1,82	5%
	Statis	75,959	4,280	70	83				

H_a : ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan LKPD (eksperimen) dengan model pembelajaran konvensional (statis).

Berdasarkan hasil hitung uji-t tersebut serta dilihat dari mean kedua kelas antara kelas eksperimen (84,179) dan kelas kontrol (75,595) dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas statis. Sehingga, Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn di diterima.

Pembahasan

Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas statis.

Temuan ini sejalan dengan temuan Halifin (2014) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Cooperatife Script* dan NHT berbantuan media Power Point dan LKS lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kubus dan Balok. dan yang terakhir temuan Naryestha (2014) menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih dari kelas kontrol dan hasil uji Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif TAPPS berbantuan LKS dengan pembelajaran konvensional. Jadi, model pembelajaran kooperatif TAPPS berbantuan LKS berpengaruh terhadap hasil belajar matematikasiswa kelas V SD Gugus Kompyang Sujana tahun ajaran 2013/2014.

Dari beberapa temuan diatas, bila dikaitkan dengan penelitian ini tentu sama- sama memberi pengaruh yang cukup signifikan. Signifikan dalam artian adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Coopearative Script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif Sebagai suatu model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan LKPD, menuntut siswa untuk menemukan solusi terhadap masalah yang telah ditemukan dalam kasus yang diberikan oleh guru melalui LKPD. Menurut Slavin (1994: 175) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Script* pada dasarnya dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam belajar, sehingga hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta – fakta dan konsep – konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut Lambiotte dkk. (1988), *cooperative script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian – bagian materi yang dipelajari. Sehingga proses pembelajaran secara berkelompok lebih efektif dalam membangun sikap sosial dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Artinya model pembelajaran *cooperative script* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil kajian ini sejalan dengan temuan Breithorde dan Swiniarski (1999) yang menyimpulkan bahwa “Pembelajaran kooperatif atau berkelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi, berinteraksi. Bekerjasama sehingga berdampak terhadap perolehan hasil belajar” (Sukardi, 2017: 275)

Dalam penelitian ini, bahan ajar yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran PKn adalah LKPD. Menurut Sugiyono

(Baladina & Kusni, 2013) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) atau dalam kata lain Lembar Kerja Siswa (LKS) atau *Worksheet* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar. Siswa baik secara individual ataupun kelompok dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan berbagai sumber belajar. Selain itu menurut Widjajanti (2008:1) mengatakan lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Scrip* berbantuan LKPD dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, serta menumbuhkan perhatian dan kesungguhan siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif PKn.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Coopertive Script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Coopertive Script* berbantuan LKPD dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Coopertive Script* berbantuan LKPD, siswa dapat berkolaborasi dengan temannya dalam memecahkan masalah-masalah yang diperoleh selama pembelajarannya, meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah didapatkan, dan siswa dapat lebih memahami tentang materi PKn, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada jurusan IPS FKIP Universitas Mataram dan Dewan Redaksi Juridiksium yang memfasiliasi dalam penelitian dan publikasi hasil kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif:menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bardi. 2012. Penerapan metode pembelajaran peta konsep tipe pohon jaringan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas VII A SMP negeri 14 mataram. *Laporan Penelitian*. Mataram: Universitas Mataram.
- Beladina, Suyitno, & Kusni. 2013. Keefektifan model pembelajaran core berbantuan LKPD terhadap kreativitas matematis siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education (UJME)* 2 (3) (2013).FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia. dari https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/ujme/3363.
- Boleng, D.T. 2014. Pengaruh model pembelajaran cooperative script dan think pair-Share terhadap keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, dan hasil belajar kognitif biologi siswa SMA multietnis. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2 (2) Hal 76-84 dari <https://media.neliti.com/media/publications/122441-ID-none.pdf>.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, T.2000.*Belajar secara efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Halifin, N., Sutrisno, S. 2014.Efektifitas penggunaan model pembelajaran tipe *cooperative script* dan tipe *numbered head together* berbantuan media power point dan LKS terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Univesrsitas PGRI Semarang* dari <http://library.upgris.ac.id/digital/420>
- Naryestha E, K., Wiarta W I, S. 2014. Model pembelajaran kooperatif Tapps berbantuan LKS berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1) dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138705&val=1342>

- Munaf, S. 2001. *Evaluasi pendidikan fisika*. Bandung: Jurusan Pendidikan Fisika FP Mipa UPI.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, A. 2016. *68. Metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2017. Efektivitas model prakarnya dan kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif berdimensi industri keunggulan lokal terhadap keinovatifan siswa. *Cakrawala Pendidikan*, 36 (1): 11-24, doi: 10.2183/cp.v36i2.12335.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaodih S, Nana. 2005. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sari, A., Lepiyanto, A. 2016. Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis scientific approach siswa SMA kelas X pada materi fungsi. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*, 7 (1) <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/biologi/article/view/489/438>.
- Zamzani, R., Munoto. 2013. Pengaruh teknik pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat menerapkan dasar-dasar elektronik pada siswa kelas X tav di SMK negeri 1 sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya*, 2 (1): 343-350, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/1247/2450>.